

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA MAN PURWOREJO MELALUI TEKNIK *CLUSTER*

THE EFFORT TO INCREASE WRITING SKILLS OF GERMANY LANGUAGE 11TH GRADE STUDENTS MAN PURWOREJO THROUGH CLUSTER TECHNIQUES

Oleh: fika mega amarta, jurusan pendidikan bahasa jerman fbs uny
e-Mail: fikamega.marta@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan: (1) keaktifan peserta didik kelas XI Bahasa MAN Purworejo dalam pembelajaran bahasa Jerman, (2) prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI Bahasa MAN Purworejo melalui teknik *Cluster*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Strategi ditentukan secara kolaboratif antara peneliti, guru, dan peserta didik. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah (1) keberhasilan proses dan (2) keberhasilan produk. Keberhasilan proses dilihat dari peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman. Keberhasilan produk dilihat dari peningkatan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Peserta didik menjadi lebih aktif berinteraksi dengan guru maupun peserta didik lainnya. Nilai rata-rata keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik membaik. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan sebesar 13,09%.

Kata kunci: penelitian tindakan kelas, teknik *Cluster*; keterampilan menulis bahasa Jerman.

Abstract

The research aimed to described the increase in : (1) the participation of the students in 11th grade language program in MAN Purworejo in learning Germany language, (2) the achievement of Germany language writing skills 11th grade students MAN Purworejo through Cluster techniques. This research was a classroom action research. The strategy was determined collaboratively between researcher, teacher, and students. This classroom action research consisted of 2 cycles. Each of the the cycles consisted of 4 steps, namely planning, action, observation, and reflection. The indicators of success in this research were (1) the success of the process and (2) the success of the product. The success of the process was seen from the increase in the participation of the students in learning process the Germany language. The success of the product was seen from the increase in the achievement of Germany language writing skills. The results of this research showed that there were the increase in the participation of the students in learning process. The students became more active to interacted with the teachers and students each other. The average of Germany language writing skills score was good. It was proved by increasing of 13,09%.

Keyword: classroom action research, cluster technique, german writing skill

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi, wawancara guru dan peserta didik serta penyebaran angket pra tindakan yang dilakukan peneliti di MAN Purworejo pada bulan Februari 2014 terhadap kegiatan belajar mengajar (KBM) pembelajaran bahasa Jerman keterampilan menulis di dalam kelas, salah satu faktor penghambat dalam keterampilan menulis peserta didik adalah penguasaan kosakata dan struktur atau tata bahasa mereka yang masih kurang. Hal ini juga menjadi faktor penghambat bagi mereka untuk menuangkan ide-ide, pikiran, maupun gagasan mereka pada saat diminta untuk membuat sebuah teks dalam bahasa Jerman. Peserta didik juga kurang memiliki keberanian dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan menghasilkan produk dalam bahasa Jerman terutama melalui kegiatan menulis. Terlihat dari cara belajar peserta didik yang cenderung pasif dan malu saat diminta untuk mengeluarkan pendapat atau sekedar bertanya kepada pendidik. Penyebabnya adalah kurangnya rasa percaya diri dan keberanian peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman.

Oleh karena itu, peneliti mencoba mengembangkan sebuah teknik dalam proses pembelajaran mengarang atau menulis terutama bagi peserta didik kelas XI Bahasa MAN Purworejo. Teknik yang dimaksud adalah teknik *Cluster*. Teknik ini diprediksi mampu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman, karena *Cluster* terbentuk dari asosiasi-

asosiasi yang salih dihubungkan dan dapat dikembangkan menjadi sebuah kalimat. Jadi, teknik *Cluster* merupakan suatu proses memulai kreativitas dan mampu melibatkan peserta didik secara langsung dan aktif dalam proses pencarian ide dari tema utama

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar pada keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI Bahasa MAN Purworejo melalui teknik *Cluster*. Manfaat penelitian ini yaitu penggunaan teknik *Cluster* dapat dipakai sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

1. Kajian Teoretis

Martinet (dalam Eppert, 1973: 270) menyatakan bahwa *eine Sprache ist ein Kommunikationsmittel, nach dem Mensch, in jeder Gemeinschaft auf andere Weise, seine Erfahrung nach Einheiten analysiert*. Bahasa adalah sarana komunikasi manusia dari setiap golongan, yang diperoleh dengan berbagai cara serta berdasarkan pengalaman. Penguasaan berbahasa dapat diperoleh dengan pembelajaran. Pembelajaran bahasa sengaja dilakukan dengan maksud supaya pembelajar mampu menggunakan keterampilan bahasanya dengan baik. Dalam suatu pembelajaran, keberhasilan proses belajar mengajar menurut Sudjana (2007: 17) antara lain ditentukan oleh metode atau teknik pembelajaran, yaitu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan

dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Menulis termasuk dalam 4 keterampilan berbahasa. Tohir (2011: 28) mengatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif sama seperti berbicara. Namun keduanya memiliki karakter yang berbeda dan menulis lebih cenderung sulit dibandingkan berbicara. Keterampilan berbahasa ini tentu saja diajarkan di sekolah melalui kegiatan pembelajaran. Untuk mengukur keterampilan menulis peserta didik, digunakan penilaian menurut Nurgiyantoro yang mencakup isi gagasan, organisasi isi, tata bahasa, kosakata, dan ejaan. Keterampilan menulis tersebut diterapkan melalui teknik *Cluster*. Menurut Gabriele dan Rico dalam Deporter & Hernachi (2003: 180) pengelompokan atau *Cluster* adalah suatu cara memilih pemikiran yang saling berkaitan dalam menuangkan ide di atas kertas secepatnya, tanpa mempertimbangkan kebenaran atau nilainya.

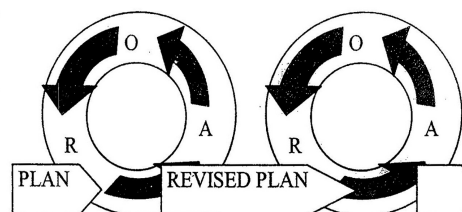
Sebagai teknik pembelajaran, tentu saja *Cluster* memiliki beberapa keunggulan dan juga kelemahan. DePorter (2003:182) menyebutkan bahwa teknik *Cluster* memberikan beberapa keuntungan, salah satunya yaitu sebagai berikut menimbulkan semangat kreatifitas pada siswa, karena siswa diberikan kebebasan dalam berpikir dan menuangkan gagasan-gagasan sendiri dan merangsang siswa untuk membentuk pola pikir yang luas, sehingga meminimalkan hambatan menulis. Dengan demikian, teknik ini sangat cocok dijadikan sebagai alat untuk mengatasi masalah peserta didik pada pembelajaran keterampilan

menulis bahasa Jerman. Berikut ini merupakan contoh sederhana pengembangan kosakata melalui teknik *Cluster* yang diawali dengan satu kata pemicu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa model. Salah satunya adalah model siklus. Seperti yang dikutip oleh Prastowo (2011: 242), satu siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan perenungan (*reflect*). Model ini adalah model spiral yang ditawarkan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Praswoto 2011: 235) sebagai berikut.



Gambar 2. Desain Penelitian Tindakan Kelas
Keterangan:

- A: *Act* (Pelaksanaan Tindakan)
- O: *Observe* (Observasi)
- R: *Reflect* (Refleksi)

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Mei 2014. Lokasi penelitian adalah di MAN Purworejo, kelas XI Bahasa 1.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Bahasa 1 MAN Purworejo yang terlibat dalam proses interaksi belajar mengajar pelajaran bahasa Jerman. Peserta didik kelas XI Bahasa 1

dipilih karena berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kemampuan menulis peserta didik masih kurang. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI Bahasa MAN 1 Purworejo dengan menggunakan teknik *Cluster*.

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I, dan siklus II. Satu siklus adalah kesatuan dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi. Masing-masing siklus mencakup empat langkah pokok yaitu; a) perencanaan, b) tindakan, c) observasi, d) refleksi. Kegiatan perencanaan dilaksanakan sebelum peneliti melaksanakan tindakan. Pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di dalam kelas. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah dibuat sebelumnya yaitu penggunaan teknik *Cluster* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI Bahasa 1 MAN Purworejo. Observasi adalah salah satu teknik penilaian non tes yang dilakukan dengan menggunakan indra secara langsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang akan diamati. Observasi bertujuan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat permasalahan pada saat pembelajaran keterampilan menulis berlangsung. Hasil dari observasi kemudian dideskripsikan dalam catatan lapangan yang

mencakup pengamatan terhadap guru, peserta didik, proses belajar mengajar dan kondisi kelas. Observasi dilakukan selama tindakan dan digunakan sebagai pendukung keabsahan sebuah data. Kegiatan refleksi adalah upaya penilaian terhadap proses tindakan yang telah diberikan. Kegiatan refleksi dan evaluasi ini dilakukan setiap kali guru selesai memberi tindakan. Kegiatan refleksi bertujuan untuk memberi makna terhadap hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Dari hasil refleksi tersebut dapat diambil kesimpulan mengenai perlu tidaknya melakukan siklus berikutnya. Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur yang terdapat dalam satu siklus. Satu siklus adalah kesatuan dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi atau evaluasi.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada saat dilakukan penelitian. Instrumen dari penelitian ini terdiri atas lembar observasi, pedoman wawancara, angket, dan instrument tes keterampilan menulis.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, angket, wawancara, catatan lapangan dan pemberian tes keterampilan menulis bahasa Jerman dan dokumentasi pada saat kegiatan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman

berlangsung. Observasi atau pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik ketika proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan teknik *Cluster* berlangsung.

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media elektronik seperti kamera. Dokumentasi bertujuan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI Bahasa MAN Purworejo. Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan-kegiatan pada waktu pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman berlangsung, misalnya persiapan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, aktivitas peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar dan seluruh kegiatan ketika penelitian dilaksanakan.

Tes keterampilan menulis dilaksanakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik. Dari hasil tes keterampilan menulis inilah dapat diketahui apakah terdapat peningkatan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman pada peserta didik setelah diberi tindakan pada siklus pertama dan siklus kedua.

Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang diungkapkan secara

lisan oleh responden tentang keaktifan, motivasi dan pendapat mengenai proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan teknik *Cluster*. Peneliti sebelumnya telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

Validitas dan Reliabilitas Data

Pengumpulan data dilakukan terus menerus melalui siklus-siklus yang telah direncanakan sampai mencapai hasil yang diinginkan. Data yang sudah terkumpul perlu diuji validitas dan diuji keabsahannya.

1. Validitas Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 4 kriteria validitas dari 5 kriteria yang ada, yaitu:

a. Validitas Hasil

Validitas hasil yaitu memfokuskan pada sejauh mana tindakan dilakukan untuk memecahkan masalah dan mendorong dilakukannya penelitian tindakan atau dengan kata lain, seberapa jauh keberhasilan dapat dicapai. Pada penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru dan peserta didik untuk menggunakan teknik *Cluster* sebagai alat untuk membantu kesulitan belajar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

b. Validitas Proses

Kriteria validitas proses lebih menekankan pada pengamatan terhadap proses pemberian tindakan. Validitas proses pada penelitian ini mengamati proses dari kegiatan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan teknik

Cluster yang dimulai dari perencanaan sampai dengan refleksi.

c. Validitas Demokratis

Yaitu merujuk kepada sejauh mana penelitian tindakan berlangsung secara kolaboratif dengan para mitra peneliti, dengan perspektif yang beragam dan perhatian terhadap bahan yang dikaji. Pada penelitian ini, tentu saja peneliti berkolaborasi mulai dari penyusunan kerangka, pelaksanaan, hingga kegiatan pengamatan dan refleksi. Peneliti bertindak sebagai pihak yang mengamati jalannya tindakan sedangkan guru sebagai pelaku yang menjalankan tindakan.

d. Validitas Dialog

Kriteria ini dilakukan dengan diskusi bersama kolaborator untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Diskusi sebelum dan selama penelitian berlangsung akan mengurangi subjektivitas baik dalam proses maupun hasil penelitian.

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas/ keabsahan data pada penelitian tindakan kelas berkaitan dengan bagaimana peneliti menyajikan data secara apa adanya, dalam membandingkan data yang dikumpulkan melalui instrument yang berbeda berupa penyajian hasil observasi, wawancara, angket, rekaman video dan foto, serta hasil evaluasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan mulai hari Jumat tanggal 20 Maret 2014 hingga hari Sabtu tanggal 31 Mei 2014 ini difokuskan pada

upaya peningkatan keterampilan menulis peserta didik dengan menggunakan teknik *Cluster*. Tindakan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada yaitu dari mulai tahap identifikasi masalah, menganalisis masalah, merumuskan gagasan pemecahan masalah, melaksanakan tindakan dan tahap refleksi serta saran untuk melaksanakan tindakan berikutnya. Berikut ini adalah hasil penelitian kelas beserta pembahasannya.

Pada awal kegiatan penelitian, terdapat tiga kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti, yaitu (1) wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman MAN Purworejo, (2) observasi awal proses pembelajaran bahasa Jerman kelas XI Bahasa 1 MAN Purworejo dan (3) pembagian angket pra penelitian bagi peserta didik kelas XI Bahasa 1 MAN Purworejo.

Kegiatan observasi awal proses pembelajaran bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI Bahasa 1 MAN Purworejo bertujuan untuk mengetahui secara langsung seluruh proses pembelajaran bahasa Jerman sebelum diberi tindakan hal-hal yang diamati pada saat kegiatan observasi adalah (1) persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, (2) cara guru memulai kegiatan pembelajaran, (3) cara guru mengelola kegiatan pembelajaran, (4) metode yang digunakan guru untuk mengajar, (5) cara

mengelola waktu dan mengorganisasi peserta didik, dan (6) cara guru melaksanakan penilaian atau mengevaluasi peserta didik.

Wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman MAN Purworejo bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Jerman secara umum dan secara khusus untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI Bahasa 1 MAN Purworejo. Dari hasil wawancara yang telah diperoleh, diketahui bahwa terdapat beberapa masalah terkait dengan proses pembelajaran bahasa Jerman, sehingga peneliti dan guru bersepakat untuk melakukan kolaborasi untuk memecahkan masalah yang ada.

Angket bagi peserta didik disusun dengan tujuan untuk menjangkit data dari peserta didik mengenai proses pembelajaran bahasa Jerman, minat dan keaktifan peserta didik serta kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman. Pembagian angket pra penelitian bagi peserta didik ini dilaksanakan untuk mempermudah peneliti mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang nantinya akan dipecahkan. Angket ini juga dapat membantu peneliti dan guru untuk menyusun gagasan pemecahan masalah yang ditemui. Angket juga diberikan untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai penggunaan teknik *Cluster*

dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

a. Deskripsi Data Observasi

Observasi dilaksanakan dua kali dan berlangsung di kelas XI Bahasa 1, dimana observasi pertama pada hari Senin, tanggal 27 Januari 2014 dan observasi kedua dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 21 Maret 2014. Peneliti mengamati perencanaan yang dilakukan oleh guru sebelum mengajar, cara guru memulai pembelajaran, cara guru mengelola kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan guru dalam mengajar, pengelolaan waktu dan cara guru mengorganisasi peserta didik dan cara guru melaksanakan penilaian. Dalam kegiatan observasi, peneliti juga mengamati peserta didik. Aspek yang diamati oleh peneliti antara lain adalah sikap serta keaktifan selama proses pembelajaran bahasa Jerman berlangsung. Selain mengamati guru dan peserta didik, peneliti juga mengamati sarana dan prasarana sekolah yang mendukung proses pembelajaran.

b. Deskripsi Data Wawancara

Wawancara dengan guru bahasa Jerman MAN Purworejo dilaksanakan pada hari Senin, 24 Maret 2014. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh gambaran umum proses belajar mengajar bahasa Jerman. Pada wawancara tersebut, diperoleh permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran bahasa Jerman.

Peneliti juga memperoleh data mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami ketika mengajarkan bahasa Jerman.

c. Deskripsi Data Angket

Angket yang disebarakan kepada peserta didik berbentuk angket terbuka. Angket berbentuk terbuka agar tidak membatasi diri peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya, sehingga berdasarkan angket tersebut dapat teridentifikasi permasalahan atau hambatan peserta didik selama mengikuti pembelajaran secara luas. Angket pertama sebagai angket pra penelitian dibagikan kepada seluruh peserta didik kelas XI Bahasa MAN Purworejo pada hari Senin, 24 Maret 2014.

Penerapan teknik *Cluster* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI Bahasa 1 MAN Purworejo terbukti dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman serta prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman dan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. Teknik *Cluster* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Peserta didik secara bergantian

menuliskan ide-ide di papan tulis dalam bagasn *Cluster* kemudian mendiskusikan dengan kelompok untuk mengetahui alur pikiran yang tertuang dalam bagan *Cluster* dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan berkelompok, sehingga mereka dapat mendiskusikan kesulitan-kesulitan dan masalah-masalah yang terjadi ketika mengerjakan tugas. Mereka juga menjadi lebih sering bertanya kepada guru maupun kepada sesama peserta didik yang lain.

Peningkatan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai sebelum pemberian tindakan yaitu 72. Setelah pelaksanaan tindakan siklus I nilai rata-rata keterampilan menulis peserta didik menjadi 75,32 sehingga peningkatannya terhitung sebesar 4,61%. Nilai rata-rata keterampilan menulis peserta didik pada siklus II adalah 81,71 sehingga kenaikan terhadap siklus I terhadap siklus I terhitung sebesar 8,48%. Total peningkatan prestasi belajar sebelum diberi tindakan hingga siklus II adalah sebesar 13,09%. Berikut adalah gambar perbandingan rerata skor siklus I dengan siklus II. Sebelum dilaksanakan siklus I dan II, penguasaan kosakata peserta didik masih rendah. Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam membuat suatu kalimat dalam bahasa Jerman dengan susunan yang baik dan benar.

Sedangkan setelah pelaksanaan tindakan siklus I dan II, peserta didik mengungkapkan bahwa kemampuan menulis mereka meningkat dan mulai dapat mengerti bagaimana membuat kalimat dalam bahasa Jerman dengan susunan dan struktur yang tepat. Dengan demikian, peserta didik mampu membuat karangan sederhana dalam bahasa Jerman.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Kesimpulan

1. Keberhasilan Proses

Dengan diterapkannya teknik *Cluster*, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman mengalami peningkatan. Peningkatan keaktifan peserta didik dapat dilihat dari beberapa hal yaitu, (1) bertanya kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi. Peserta didik yang bertanya kepada guru hanya satu kali, maka belum dikatakan bahwa peserta didik aktif. Keaktifan peserta didik akan terlihat jika peserta didik bertanya pada guru lebih dari 3 kali bertanya dalam satu tatap muka dan tentunya pertanyaan yang sesuai dengan tema pembelajaran; (2) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya. Dalam hal ini, peserta didik akan dianggap aktif jika peserta didik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik *Cluster* dengan bersedia maju ke depan dan menuliskan

konsep-konsep pada *Cluster*. Selain itu, keaktifan peserta didik juga nampak saat peserta didik memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan soal latihan yang dikerjakan guru baik secara individu maupun kelompok; dan (3) menyampaikan informasi/ pendapat/ jawaban. Keaktifan peserta didik akan terlihat ketika guru bertanya dan peserta didik antusias menjawab. Peningkatan keaktifan peserta didik selalu meningkat dari sebelum diberi tindakan hingga siklus II, meskipun peningkatan masing-masing indikator tidak konstant.

2. Keberhasilan Produk

Dengan diterapkannya teknik *Cluster*, prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik mengalami peningkatan. Peningkatan prestasi keterampilan menulis peserta dapat dilihat dari membaiknya nilai keterampilan menulis mereka. Sebelum diberikan tindakan, rata-rata skor keterampilan menulis yang diperoleh peserta didik kelas XI Bahasa 1 adalah 72, setelah diberikan tindakan pada siklus I mencapai 75,32, dan setelah diberikan tindakan pada siklus II nilai rata-rata telah mencapai 81,71. Jadi, peningkatan nilai rata-rata sebelum diberikan tindakan hingga siklus II adalah sebesar 13,09%. Selain itu peserta didik sudah mengalami banyak kemajuan. Dengan penggunaan teknik *Cluster*, mereka dapat terlatih dalam membuat kalimat dan karangan. Hal tersebut membuat mereka

lebih kreatif dalam menulis bahasa Jerman, mereka dapat mengembangkan kata kunci yang diberikan oleh guru sebagai pemicu dikembangkan konsep-konsep yang berkaitan sesuai ide masing-masing.

Implikasi

Pelaksanaan tindakan dengan menggunakan teknik *Cluster* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman terbukti dapat meningkatkan tingkat keaktifan peserta didik dan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik, serta kreativitas dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Pelaksanaan dalam kelas dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) melihat dan membuat kaitan antara gagasan, (2) mengembangkan gagasan-gagasan yang telah dikemukakan, (3) menelusuri jalan pikiran yang ditempuh otak agar mencapai suatu konsep, (4) bekerja secara alamiah dengan gagasan-gagasan tanpa penyuntingan atau pertimbangan, (5) memvisualkan hal-hal khusus dan mengingatnya kembali dengan mudah, (6) mengalami desakan kuat untuk menulis.

Saran

Penelitian mengenai upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat baik bagi guru, peserta didik maupun bagi peneliti lain. Saran yang dapat

diberikan kepada masing-masing pihak adalah sebagai berikut.

1. Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan teknik *Cluster* dalam pembelajaran keterampilan menulis maupun keterampilan berbahasa yang lain.

2. Peserta Didik

Diharapkan peserta didik senantiasa aktif serta memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman.

3. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk melaksanakan penelitian berikutnya, sehingga dapat mengoptimalkan upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- De Porter, B., & Hernachi, M., & Sarah, S. N. 2000. *Quantum Teaching*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Eppert, Franz. 1973. *Lexikon des Fremdsprachenunterrichts: Zu Praxis und Theorie des Lehrens und Lernens von Zielsprachen*. Bochum: Verlag Ferdinand Kamp.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudjana, Nana. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.